

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan kejujuran dan rasa tanggung jawab, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan (Studi *Living* Hadis di Desa Sayar, Kecamatan Taktakan, Kota Serang)" diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Skripsi ini sepenuhnya merupakan karya tulis ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Saya menjamin bahwa karya ini belum pernah diterbitkan oleh pihak lain.

Setiap tulisan dan pendapat orang lain dalam skripsi ini telah saya cantumkan secara jelas sesuai dengan etika keilmuan dan sesuai Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang berlaku di bidang penulisan ilmiah saat ini. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaaan yang saya terima atau sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 Juli 2025



MULYADI SUPRIYADI

NIM. 211370058

ABSTRAK

Nama: **Mulyadi Supriyadi**, NIM: **211370058**, Judul Skripsi: **Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan (Studi Living Hadis di Desa Sayar Kecamatan Taktakan Kota Serang)**. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Ilmu Hadis.

Penelitian ini berisi tentang sebuah Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan yang hidup dikalangan masyarakat Desa Sayar. Penulis tertarik untuk meneliti ini, karena masih banyaknya masyarakat yang belum memahami terkait Tradisi Pasar Babon, hadis-hadis yang berkaitan, serta makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Hal ini disebabkan karena masyarakat hanya melihat dari sudut pandang sekilas terhadap teks-teksnya saja dan adanya proses penurunan tradisi tanpa dipertanyakan sama sekali oleh generasi penerima sehingga masyarakat hanya menganggap hal tersebut sebagai ritual lazim yang dilaksanakan dan dianggap benar. Sehingga tradisi tersebut menjadi tertutup

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana pelaksanaan tradisi pasar babon menjelang pesta pernikahan? 2) bagaimana pemahaman masyarakat terkait tradisi pasar babon menjelang pesta pernikahan serta nilai-nilai *living* hadis pada tradisi pasar babon menjelang pesta pernikahan? Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui pelaksanaan dan penerapan dalam tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan di Desa Sayar Kecamatan Taktakan Kota Serang 2) untuk mengetahui pemahaman masyarakat terdapat tradisi pasar babon menjelang pesta pernikahan serta mengetahui nilai-nilai *living* hadis pada tradisi pasar babon menjelang pesta pernikahan Desa Sayar Kecamatan Taktakan Kota Serang

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode lapangan (*field research*) dengan pendekatan *living hadis* dan analisis buku untuk mencari hadis-hadis yang berkaitan dengan tradisi yang diteliti. Objek penelitian untuk menggali informasi terkait tradisi pasar babon menjelang pesta pernikahan di Desa Sayar Kecamatan Taktakan Kota Serang. Adapun metode yang digunakan yakni metode kualitatif dengan dua pendekatan yaitu teologis dan sosiologis, dengan teknik pengumpulan data melalui tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tradisi pasar babon menjelang pesta pernikahan merupakan salah satu tradisi keagamaan dan budaya yang dilakukan di Desa Sayar Kecamatan Taktakan Kota Serang. Terdapat beberapa acara kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan yaitu sebelum acara pernikahan. Dalam pelaksanaan tradisi ini terdapat beberapa kegiatan yaitu, pengumpulan berbagai kebutuhan pernikahan oleh masyarakat sekitar, diikuti dengan doa bersama yang dipimpin oleh tokoh agama setempat. Doa-doa yang dipanjatkan menunjukkan rasa syukur dan permohonan berkah. Setelah doa, masyarakat makan bersama. Adapun tujuannya adalah untuk memberikan interpretasi dan informasi terkait pelaksanaan dan makna tradisi tersebut. dipanjatkan menunjukkan rasa syukur dan

permohonan berkah. memperkokoh nilai-nilai gotong royong, kebersamaan, dan silaturahmi, sejalan dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: Tradisi Pasar Babon, Living Hadis, Desa Sayar, Nilai-nilai Islam

ABSTRACT

Name: **Mulyadi Supriyadi**, NIM: **211370058**, Thesis Title: **The Tradition of Pasar Babon before the Wedding Ceremony (A Living Hadith Study in Desa Sayar, Taktakan Sub-district, Serang City)**. State Islamic University Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Hadith Science.

This research explores the Babon Market tradition preceding weddings in Sayar Village. The author's interest stems from the widespread lack of understanding regarding this tradition, its related hadith, and its underlying meaning and message. This is due to a superficial understanding of the texts and the transmission of the tradition without critical examination by succeeding generations, leading to its perception as a mere customary ritual. This has resulted in the tradition becoming somewhat obscure.

Based on the above background, the research questions are: 1) How is the Babon Market tradition practiced before weddings? 2) What is the community's understanding of the Babon Market tradition before weddings, and what are the values of living hadith within this tradition? The objectives are: 1) To understand the implementation and application of the Babon Market tradition before weddings in Sayar Village, Taktakan District, Serang City. 2) To understand the community's understanding of the Babon Market tradition before weddings and the values of living hadith within this tradition in Sayar Village, Taktakan District, Serang City.

This study employs a field research methodology with a living hadith approach and book analysis to identify relevant hadith. The research focuses on gathering information about the Babon Market tradition before weddings in Sayar Village, Taktakan District, Serang City. A qualitative method is used with theological and sociological approaches, employing observation, interviews, and documentation as data collection techniques.

The research concludes that the Babon Market tradition before weddings is a religious and cultural tradition practiced in Sayar Village, Taktakan District, Serang City. Several activities are involved, taking place before the wedding ceremony. These include the community's collective gathering of wedding necessities, followed by communal prayer led by a local religious leader. The prayers express gratitude and seek blessings. A communal meal follows. The aim is to provide an interpretation and

information regarding the implementation and meaning of this tradition. The tradition fosters mutual cooperation, togetherness, and silaturahmi (strengthening of social bonds), aligning with Islamic teachings.

Keywords: Babon Market Tradition, Living Hadith, Sayar Village, Islamic Values

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak disimbolkan	Tidak disimbolkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan simbol titik diatas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan simbol titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan simbol titik diatas)
ر	Ra	R/r	Er

ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan simbol titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan simbol titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan simbol titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan simbol titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Simbol koma terbalik diatas
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Qi
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En

و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

1. Kataba: كَتَبَ
2. Su'ila: سُئِلَ
3. Yazhabu: يَذْهَبُ

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang simbolnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Simbol dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

1. Kaifa: كَيْفَ
2. Walau: وَلَوْ
3. Syai'un: شَيْءٌ

3. Vokal Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf translitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis diatas
وُ	Dammah dan wau	Ū/ū	U dan garis diatas

Contoh:

1. Qāma: قَامَ
2. Yaqūmu: يَقُومُ
3. Jazīrah: جَزِيرَةٌ

C. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi pada ta marbutah terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Transliterasi ta marbutah hidup atau terdapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

Contoh: Jazīratu: جَزِيرَةٌ

2. Transliterasi ta marbutah mati atau tidak terdapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Contoh: Jazīrah: جَزِيرَةٌ

3. Apabila pada suatu kata akhir terdapat ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, kedua kata itu dapat di baca secara terpisah, maka ta marbutah di transliterasikan ha (هـ) tetapi apabila disambungkan ta marbutah tetap dibaca (t).

Contoh: Jazīrah al-‘Arab: جَزِيرَةُ الْعَرَبِ

D. Syaddah (Tasydid)

Dalam tulisan Arab, Syaddah atau Tasydid (ّ) adalah tanda baca yang digunakan untuk menunjukkan penggandaan atau penekanan pada suatu huruf konsonan, dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contohnya: Fiddunyā: فِي الدُّنْيَا

E. Kata Sandang

Dalam bahasa Arab, kata sandang dilambangkan dengan huruf (ال) yaitu "al". Sementara, transliterasi dari tulisan Arab ke tulisan Latin, kata

sandang "al" ini dibedakan berdasarkan huruf yang mengikutinya, yaitu huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang "al" pada huruf syamsiyah, maka huruf "lam" pada kata sandang tersebut ditransliterasikan dengan tidak dibaca atau dihilangkan. Huruf syamsiyah ini dilambangkan dengan tanda tasydid (ّ) pada huruf yang mengikutinya.

Contoh: as-Ṣalāh: الصَّلَاةُ

2. Kata sandang "al" pada huruf qamariyah, maka huruf "lam" pada kata sandang tersebut ditransliterasikan dengan tetap dibaca seperti biasa.

Contoh: al-Qiyāmah: الْقِيَامَةُ

Dalam penulisan kata sandang, baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah, kata sandang "al" ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung (-).

F. Hamzah

Dalam daftar transliterasi Arab-Latin diatas, hamzah yang terletak di tengah atau akhir kata dan dilambangkan dengan apostrof ('). Sementara itu, hamzah yang terletak di awal kata umumnya tidak ditransliterasikan.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata dalam bahasa Arab, baik itu fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah satu sama lain. Namun, ada beberapa kata tertentu karena penggunaannya yang lazim dan adanya huruf atau harakat (tanda baca) yang dihilangkan, penulisannya dalam huruf Arab dirangkaikan dengan kata lain.

H. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi atau alih aksara ke huruf Latin, huruf kapital tetap digunakan. Penggunaannya disesuaikan dengan aturan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed : Editor

H : Tahun Hijriah

M : Tahun Masehi

HR : Hadis Riwayat

P : Page (Halaman)

Saw : ﷺ

Terj : Terjemah

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH

**TRADISI PASAR BABON MENJELANG PESTA PERNIKAHAN
(STUDI LIVING HADIST DI DESA SAYAR KECAMATAN
TAKTAKAN KOTA SERANG)**

Oleh:

Mulyadi Supriyadi

NIM: 211370058

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Syaifudin Mansur, M. A

NIP: 196401081998031001

Pembimbing II



Mus'idah Millah, M. Ag

NIP: 198808222019031007

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab

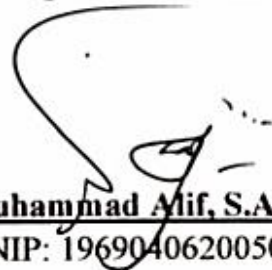


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag

NIP: 197109031999031007

Ketua

Program Studi Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S. Ag., M. Si.

NIP: 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n. Mulyadi Supriyadi, NIM: 211370058. Judul Skripsi: "Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan (Studi *Living* Hadis di Desa Sayar, Kecamatan Taktakan, Kota Serang)". Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 10 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S. Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 10 Juli 2025

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP: 197202021999031004

Penguji I

Anggota



Verry Mardivanto, M.A
NIP: 199302092019031013

Penguji II



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 197109031999031007

Pembimbing I



Dr. Svafija Mansur, M. A
NIP: 196401081998031001

Pembimbing II



Mus'idun Millah, M.Ag
NIP: 198808222019031007

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah bersyukur skripsi ini telah selesai dengan lancar, terima kasih kepada Allah Swt. Dengan mengucap Syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua tercinta

Bapak Ahyar dan Ibu Ariyah

Saudara saya, Teh Sulyati, Teh Sayati, Teh Rohiyah, Teh Emah Wati, Teh Siti Holiyah

Yang selalu melangitkan doa-doa baik untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Terima kasih telah mengantarkan penulis di tempat ini. semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan perlindungan Allah Swt.

MOTTO

شَهِيدٌ مُتٌ أَوْ كَرِيمًا عِشْ

(”Mati Syahid atau Hidup Mulia”)

”Belajarlah diam agar suaramu lebih terdengar, belajarlah sabar agar tindakanmu lebih benar.”

-Syekh Abdul Qadir al-Jailani-

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mulyadi Supriyadi yang lahir pada tanggal 7 Agustus 2003. Penulis bertempat tinggal di Kp.Batu Gede Desa Sayar Kecamatan Taktakan Kota Serang Provinsi Banten. Penulis merupakan anak ke 6 dari pasangan Bapak Ahyar dan Ibu Ariyah.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN Cikentang pada 2009 sampai 2015. Pendidikan menengah diselsaikan di SMPN 12 Kota Serang 2015 sampai dengan 2018. Kemudian pendidikan menengah atas di Pondok Pesantren Al Mubarak dengan jurusan IPS Kota Serang pada tahun 2018 sampai 2021. Selanjutnya penulis melakukan studi di universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Usuluddin dan adab Jurusan Ilmu Hadis yang bertempat di Kota Serang Banten program strata 1, Selama masa perkuliahan, penulis mengikuti organisasi Internal yaitu UPTQ UIN BANTEN (Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an) Pada tahun 2022 Sampai 2024. Kemudian mengikuti organisasi Eksternal yaitu HMI(Himpunan Mahasiswa Islam) Pada tahun 2022 Sampai 2024.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis penjabarkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang menjadi suri tauladan bagi manusia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul ”Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan (Studi *Living* Hadis di Desa Sayar Kecamatan Taktakan Kota Serang)”, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN ”Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai ketua jurusan dan Bapak Salim Rosyadi, M.Ag sebagai sekertaris jurusan yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Pembimbing I dan II Bapak Dr. Syafi'in Mansur, M.A dan Bapak Mus'idul Millah, M.Ag telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Pengurus Perpustakaan Umum, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis selama kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.
7. Pertama dan panutanku, Bapak Ahyar, Terimakasih telah menjadi alasan kuatku hingga saat ini sampai menyelesaikan tugas akhir. Semoga bapak bangga dengan usahaku saat ini.
8. Pintu surgaku, ibu Ariyah yang sabar dan kuat, ibu yang selama ini selalu mendoakan dan menyayangi dan memberikan dukungan kepada penulis tanpa henti hingga bisa menyelesaikan kuliah sampai jenjang S-I. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan. Terima kasih atas nasihat yang diberikan. Ibu menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terima Kasih. Ibu.
9. Kepada Saudara Saudara ku yang telah memberikan semangat dan menghibur dalam prosesi pembuatan skripsi
10. Kepada Tokoh Masyarakat, dan Desa Sayar yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber dalam penelitian
11. Kepada teman Seperjuangan yang telah menemani Bimbingan, memberikan semangat kepada penulis. Terkhusus Tete Saya Siti Holiyah yang Selalu Memberikan Masukan dan Nasehat dan Asmara Wijaya dan Rizky Aula yang selalu menemani dan memberikan canda dan tawa dalam penulisan skripsi ini.

12. Terima kasih untuk teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah,

13. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Serang, 10 Juli 2025

Mulyadi Supriyadi
NIM. 211370058

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS.....	xi
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	xii
PENGESAHAN.....	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metode penelitian.....	12
H. Metode Pengumpulan Data	14
I. Sistematika penulisan.....	16

**BAB II GAMBARAN UMUM DESA SAYAR KECAMATAN
TAKTAKAN KOTA SERANG**

A. Sejarah dan Letak Geografis Desa Sayar	17
B. Data Demografi Desa Sayar.....	19
C. Kondisi Keagamaan,Sosial, dan ekonomi Desa Sayar.....	20

**BAB III RAGAM TRADISI PERNIKAHAN DAN TRADISI PASAR
BABON MENJELANG PESTA PERNIKAHAN DI DESA**

SAYAR KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG

A. Ragam Tradisi	40
B. Sejarah Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan.....	48
C. Prosesi Pelaksanaan Tradisi Pasar Babon Menjelang Pernikahan.....	51
D. Makna Simbolik Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan	55
E. Pendapat Masyarakat terhadap Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan	57
F. Faktor Pelaksanaan Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan	61

**BAB IV ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP
TRADISI PASAR BABON MENJELANG PESTA PERNIKAHAN
DAN NILAI-NILAI *LIVING* HADIS TERKAIT PADA TRADISI
PASAR BABON MENJELANG PESTA PERNIKAHAN DI DESA
SAYAR KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG.....** 55

A. Analisis Pemahaman Masyarakat, Desa Sayar Terhadap Tradisi Pasar babon menjelang pesta pernikahan	64
B. Nilai-nilai Living dalam Tradisi Bubur Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan di Desa Sayar Kecamatan Taktakan Kota Serang.....	70
1. Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan Sebagai Implementasi Rasa Syukur.....	71
2. Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan Implementasi Bersedekah.....	75
3. Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan Kepedulian Terhadap Sesama	78
4. Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan Ajang Bersilaturahmi	81
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

